



**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA
DALAM BIDANG FONOLOGI DAN BIDANG MORFOLOGI
PADA TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X
SMK FARMASI IKASARI PEKANBARU**

Evi Tamala¹, Charlina², Hermandra³

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau^{1,2,3}

Email: evit3114@gmail.com, charlina@lecturer.unri.ac.id, Hermandra2312@gmail.com

Received: 14 Desember 2021; Accepted 25 Maret 2022; Published 25 April 2022
Ed 2022;2(1):20-28

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan berbahasa dalam bidang fonologi dan bidang morfologi pada teks eksposisi siswa kelas X SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian yang menafsirkan objek penelitian dengan berbagai cara berdasarkan studi ilmu. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu teknik tes menulis sebuah tes eksposisi. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Teknik analisis data penelitian ini adalah 1) Membaca dengan cermat, saksama, dan berulang-ulang satu persatu sampel teks eksposisi siswa untuk menemukan kesalahan berbahasa dalam bidang fonologi dan bidang morfologi. 2) Mengidentifikasi kesalahan berbahasa yang terdapat dalam data yang ditemukan. 3) Mengelompokkan/mengklasifikasi kesalahan sesuai bidang, lalu menganalisis kesalahan berbahasa Indonesia. 4) Melakukan pengecekan kembali pada hasil. 5) Mengevaluasi kesalahan. 6) Memaparkan analisis data. 7) Menyimpulkan hasil penelitian. Simpulan yang diambil berdasarkan pada analisis data. Sumber data penelitian ini kesalahan berbahasa dalam teks eksposisi siswa, khususnya kesalahan dalam bidang fonologi dan bidang morfologi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa banyak kesalahan penulisan fonem dalam bidang fonologi, dan kesalahan morfem di dalam bidang morfologi.

***Kata Kunci:** kesalahan berbahasa; fonologi; morfologi; teks eksposisi siswa.*

**LANGUAGE ERROR ANALYSIS
IN THE FIELD OF PHONOLOGY AND MORPHOLOGY
IN THE EXPOSITION TEXT OF CLASS X STUDENTS OF
PHARMACEUTICAL VOCATIONAL SCHOOL OF IKASARI PEKANBARU**

ABSTRACT

Analysis of Language Errors in Phonology and Morphology in Exposition Texts for Class X Students of Pharmacy Vocational School Ikasari Pekanbaru. This study aims to describe language errors in the field of phonology and morphology in the exposition text of class X students of SMK Pharmacy Ikasari Pekanbaru. This study uses a qualitative research design with the type of research that interprets the object of research in various ways based on scientific studies. The technique of collecting data in this research is the technique of writing an expository test. The method used in this research is descriptive qualitative. The data analysis techniques of this research are 1) Read carefully, carefully, and repeatedly one by one the sample of students' exposition texts to find language errors in the field of phonology and morphology. 2) Identify language errors contained in the data found. 3) Grouping/classifying errors according to fields,

then analyzing Indonesian errors. 4) Check back on the results. 5) Evaluate errors. 6) Describe data analysis. 7) Concluding the research results. The conclusions drawn are based on data analysis. The data source of this research is language errors in students' exposition texts, especially errors in the field of phonology and morphology. The results of this study indicate that there are many errors in writing phonemes in the field of phonology, and morpheme errors in the field of morphology.

Keywords: language errors; phonology; morphology; student exposition text.

Copyright © 2021, Journal Silistik

PENDAHULUAN

Bahasa adalah instrumen penting yang digunakan manusia untuk menyampaikan pikiran dan perasaan kepada orang lain dan digunakan juga sebagai sarana komunikasi. Tanpa bahasa manusia akan kesulitan untuk menyampaikan pendapat, gagasan, maupun ide yang mereka pikirkan kepada orang lain. Melalui bahasa, manusia dapat menyampaikan gagasan ataupun ide dengan menggunakan dua cara yakni secara verbal dan nonverbal. Secara verbal, gagasan dari seseorang yang dapat disampaikan secara langsung. Sebaliknya, gagasan nonverbal disampaikan secara tidak langsung atau tertulis.

Kesalahan berbahasa adalah pemakaian suatu bentuk tuturan dari berbagai unsur kebahasaan meliputi, kata, frasa, klausa, maupun kalimat yang menyimpang dari kaidah kebahasaan yang telah ditentukan Supriani dan Ida (2016). Sejalan dengan pendapat Supriadi dan Ida, Johan dan Yusrawati (2017) mengatakan bahwa kesalahan berbahasa sederhana dimaknai sebagai penggunaan bahasa, baik dilakukan secara lisan maupun tertulis yang menyimpang dari kaidah kebahasaan.

Karangan merupakan sebuah tulisan yang teratur menurut urutan-urutan yang logis dan setiap unsurnya harus memiliki kesatuan dan kepaduan. Karangan memiliki beberapa jenis, salah satunya adalah karangan eksposisi. Karangan eksposisi merupakan bentuk pengembangan karangan yang bertujuan untuk memberi tahu, mengupas, menguraikan, atau menerangkan sesuatu yang strukturnya terdiri atas pembukaan, tesis (pendapat), argumen yang berupa ulasan, dan penutup. Oleh karena itu, hendaknya penulis (siswa) mampu menuangkan gagasannya secara sistematis, runtut, dan lengkap. Namun kenyataannya, masih banyak persoalan yang dihadapi siswa dalam membuat karangan eksposisi. Beberapa persoalan yang sering dihadapi siswa dalam membuat karangan eksposisi antara lain kurangnya motivasi untuk mengarang, siswa kesulitan dalam menentukan tema, siswa kurang memiliki penguasaan kaidah berbahasa, dan sulitnya merangkai argumen dalam bentuk tulis. sehingga kalimat yang ditulis tidak sesuai dengan struktur kalimat yang benar. Selain itu, siswa kurang memperhatikan pilihan kata dan tanda baca sehingga kalimat menjadi salah tafsir. Tidak tepatnya pemilihan kata dan ejaan membuat gagasan atau pemikiran yang ingin disampaikan menjadi tidak jelas.

Keterampilan menulis adalah keterampilan seseorang untuk menuangkan ide dalam sebuah tulisan (Suhendra, 2015). Hal ini selalu dianggap sulit karena orang-orang menganggap ide lebih mudah dituangkan dalam bentuk bahasa lisan. Dapat diketahui bahwa keterampilan menulis perlu ditingkatkan sebagai unsur penuangan ide dan

gagasan dalam bentuk tulisan, karena keterampilan menulis seringkali ditinggalkan karena seseorang lebih memilih untuk menuangkan ide dalam bentuk lisan.

Berkomunikasi secara tertulis dalam kehidupan sehari-hari sering dijumpai kesalahan dalam memahami kalimat yang dituliskan. Penggunaan bahasa yang salah dalam berkomunikasi membuat seseorang sulit menerima maksud dari pesan yang disampaikan serta dapat juga menimbulkan kesalahpahaman antara kedua belah pihak. Oleh karena itu, penggunaan bahasa yang komunikatif diperlukan juga dalam berkomunikasi secara tertulis.

Fonologi adalah kesalahan yang berhubungan dengan pelafalan dan penulisan bunyi bahasa Pateda (dalam Markhamah, 2010). Selain itu ada kesalahan pelafalan yang terdiri dari kesalahan perubahan fonem, penghilangan fonem, dan penambahan fonem (Setyawati, 2010). Sedangkan morfologi merupakan kesalahan berbahasa yang disebabkan oleh pemilihan afiks, penggunaan kata ulang, kesalahan penyusunan kata majemuk, dan salah memilih bentuk kata (Tarigan, 2011).

Penelitian yang menjadi pedoman penulis yaitu, Tiara Puspita Arum mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul “Analisis Kesalahan Penggunaan Afiks Pada Karangan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sambu”. Dengan tujuan mendeskripsikan wujud kesalahan siswa VII SMP Negeri 1 Sambu masih banyak ditemukan kesalahan berbahasa pada karangan siswa kelas VII. Yaitu wujud kesalahan afiks dari data yang dianalisis ditemukan kesalahan prefiks ber-, prefiks di-, prefiks ke-, prefiks se-, prefiks ter-, sufiks –I dan –kan, sufiks –nya, konfiks ke- an, infiks –el, -em, dan –er. Kesalahan yang banyak digunakan pada karangan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sambu terdapat pada prefiks ber-. Persamaan penelitian Tiara Puspita dan penulis adalah sama-sama mengkaji kesalahan berbahasa tentang karangan siswa. Perbedaannya Tiara Puspita lebih fokus pada kesalahan afiks sedangkan penulis meneliti bidang fonologi dan bidang morfologi.

Penelitian lain dengan jenis karangan yang berbeda “Analisis Kesalahan Berbahasa Mahasiswa Semester I Fakultas Pertanian”. Oleh F.A. Milawasri mahasiswa Universitas Tridianti Palembang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tataran kesalahan berbahasa Indonesia yang dilakukan mahasiswa semester I Fakultas Pertanian Universitas Tridianti Palembang tahun akademik 2014/2015, dalam menulis karangan narasi masih mengalami kesalahan berbahasa baik pada 1) kesalahan fonologi, yakni pengurangan atau penambahan fonem; 2) kesalahan morfologi, yakni kesalahan dalam penggunaan kata majemuk, kesalahan afiks; dan 3) kesalahan sintaksis, kesalahan penyimpangan struktur kata dan ketidaktepatan pemakaian partikel. Meskipun sama-sama meneliti tentang kesalahan berbahasa, subjek penelitian penulis dan F.A. Milawasri berbeda. F.A. Milawasri fokus pada bidang fonologi, morfologi, dan sintaksis, sedangkan penulis hanya fokus pada bidang fonologi dan morfologi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kebahasaan yang memfokuskan pada analisis kesalahan berbahasa dalam fonologi dan bidang morfologi. Jenis penelitian ini adalah kualitatif, seluruh data berbentuk kesalahan berbahasa dalam bidang fonologi dan bidang morfologi pada teks eksposisi yang ditulis oleh siswa kelas X SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, mulai dari pengumpulan data, mengidentifikasi, mengklasifikasi,

menganalisis, dan membuat kesimpulan. Pelaksanaan penelitian ini dimulai Februari 2020 sampai Desember 2021. Sumber data penelitian ini adalah kesalahan berbahasa dalam teks eksposisi siswa, khususnya kesalahan dalam bidang fonologi dan bidang morfologi pada karangan teks eksposisi siswa kelas X SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru. teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes membuat teks eksposisi. Analisa data dalam penelitian ini adalah (1) membaca dengan cermat, saksama, dan berulang-ulang satu persatu sampel teks eksposisi siswa kelas X SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru untuk menemukan kesalahan berbahasa Indonesia bidang fonologi dan bidang morfologi, (2) mengidentifikasi kesalahan berbahasa yang terdapat dalam data yang ditemukan, (3) mengelompokkan/mengklasifikasi kesalahan sesuai bidang, lalu menganalisis kesalahan berbahasa, (4) melakukan pengecekan kembali pada hasil, (5) mengevaluasi kesalahan, (6) memaparkan analisis data, (7) menyimpulkan hasil penelitian. Simpulan yang diambil berdasarkan pada analisis data. Keabsahan data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk menguji keakuratan atau ketepatan suatu penelitian dengan merujuk pada konsep tertentu dengan mencocokkan antara temuan dan teori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis kesalahan berbahasa dalam bidang fonologi dan bidang morfologi pada teks eksposisi siswa SMK farmasi ikasari Pekanbaru, ditemukan sebanyak 80 data yang terbagi dalam kesalahan bidang fonologi yaitu, kesalahan perubahan fonem, kesalahan penghilangan fonem dan kesalahan penambahan fonem. Sedangkan dalam bidang morfologi yaitu afiksasi (prefiks di-, ter-, konfiks di...kan-), kesalahan morfem di, fonem yang tidak luluh diluluhkan, reduplikasi, dan kelompok kata majemuk. Berikut pemaparannya :

(1) Kesalahan Bidang Fonologi

(a) Perubahan Fonem Vokal

“Sediakan satu buah nanas yang **mateng**...” (AZ/02/02)

Kata “**mateng**” merupakan data yang tergolong dalam kesalahan fonologi, yakni kategori perubahan fonem vokal /a/ menjadi fonem vokal /e/. Pada penulisan kata “**mateng**” merupakan penulisan ejaan yang salah, dan merujuk pada KBBI bentuk penulisan ejaan yang benar adalah “Sediakan satu buah nanas yang **matang**”.

(b) Perubahan Fonem Konsonan

“dan jika bisa dibuat sebagai **kreatifitas** yang bagus”.(RW/02/02)

Kata “**kreatifitas**” pada data 1 tergolong kesalahan fonologi kategori perubahan fonem konsonan /v/ menjadi fonem konsonan /f/. Pada penulisan kata “**kreatifitas**” merupakan penulisan ejaan yang salah, dan ditemukan sebanyak 3 kali penulisan kata “**kreatifitas**” pada teks eksposisi siswa. Merujuk pada KBBI penulisan ejaan yang benar adalah. “dan jika bisa dibuat sebagai **kreativitas** yang bagus”.

(c) Penghilangan Fonem vokal

“**Sipkan** juga anak jilbabnya **klau** bisa kaya warna hitam atau abu-abu” (AH/02/02)

Kata “**sipkan**” dan “**klau**” merupakan kata pertama yang tergolong kesalahan kategori penghilangan fonem vokal, lebih tepatnya fonem vokal /a/. Pada penulisan kata “**sipkan**, dan **klau**” merupakan penulisan ejaan yang salah. Merujuk pada KBBI penulisan ejaan yang benar adalah. “**Siapkan** juga anak jilbabnya **kalau** bisa kaya warna hitam atau abu-abu”. Dan lebih sempurna lagi jika kalimat di atas dirubah menjadi “sediakan anak jilbab yang berwarna hitam atau abu-abu”

(d) Penghilangan Fonem Konsonan

“tidak terlalu hangat, sedang-sedang **aja**” (NG/02/02)

Kata “**aja**” merupakan kesalahan fonologi kategori penghilangan fonem konsonan, lebih tepatnya penghilangan fonem konsonan /s/. penulisan kata ejaan “**aja**” adalah penulisan kata yang tidak baku. Merujuk pada KBBI penulisan ejaan yang benar adalah “tidak terlalu hangat, sedang-sedang **saja**”.

(e) Penambahan Fonem Vokal

“pembukaan perpustakaan **geratis** memberi kesempatan...”(SW/02/02) (3 kali kesalahan penulisan kata yang sama)

Kata “**geratis**” ditulis miring merupakan data yang tergolong kesalahan fonologi kategori penambahan fonem vokal, lebih tepatnya penambahan fonem vokal /e/. Penulisan kata ejaan “**geratis**” adalah penulisan ejaan yang salah, karena merupakan bentuk kata yang tidak baku, penulisan kata “**geratis**” ditemukan sebanyak 3 kali dalam teks karangan siswa. Merujuk pada KBBI penulisan ejaan yang benar adalah. “pembukaan perpustakaan **gratis** memberi kesempatan...”

(f) Penambahan Fonem Konsonan

“potong buahnya kecil-kecil atau sesuai **selerah**” (K/02/02)

Kata “**selerah**” tergolong kesalahan fonologi kategori penambahan fonem konsonan, lebih tepatnya penambahan fonem konsonan /h/. Penulisan kata ejaan “**selerah**” adalah penulisan ejaan yang salah, karena merupakan bentuk kata yang tidak baku. Merujuk pada KBBI penulisan ejaan yang benar adalah. “potong buahnya kecil-kecil atau sesuai **selera**”.

(2) Kesalahan Bidang Morfologi

(a) Kesalahan Kelompok Afiksasi

Kesalahan afiksasi juga ditemukan dalam penulisan karangan teks eksposisi siswa kelas X SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru. Kesalahan tersebut meliputi a) kesalahan prefiks di-, ter- dan b) konfiks di-...-kan.

(b) Kesalahan penulisan prefiks di-

“...**di potong** tipis-tipis kulit buah lemon tidak perlu **di buang**”(RT/02/02)

Penulisan kata **di potong** dalam kalimat di atas salah. Prefiks di- mempunyai variasi bentuk. Kata **di potong dan di buang** merupakan satu kata yang dibentuk oleh dua morfem, yaitu morfem terikat *di-* dan morfem bebas *potong*. Morfem di- tidak akan mempunyai arti sebelum mengaitkan dengan bentuk lain. Penulisan kata **di potong dan di buang** seharusnya digabung karena kata **di potong** tidak menunjukkan tempat dan wilayah. Penulisan yang benar adalah. “ **dipotong** tipis-tipis kulit buah lemon tidak perlu **dibuang** ”

(c) Kesalahan penulisan prefiks ter-

“masukkan mie, setelah mie mendidih baru tambahkan bumbu-bumbunya boleh juga di tambahkan telur, sayur-sayuran kemudian di aduk hingga **ter campur** semua”(IN/02/02)

Penulisan kata **ter campur** pada merupakan penulisan kata yang salah. Menurut KBBI penulisan kata yang benar adalah kata **tercampur** penulisannya ditulis serangkai bukan terpisah.

(d) Kesalahan penulisan konfiks di-...-kan.

“kapsul keras biasanya **di gunakan** oral”. (MN/02/02)

Pada data (4) mengalami kesalahan penulisan konfiks di-...kan-, dimana seharusnya penulisan kata dasar **di gunakan** yang dirangkai dengan konfiks di-...kan- maka ditulis serangkai, dan penulisan kata “**di gunakan**” ditemukan sebanyak 2 kali dalam

(e) Kesalahan Penulisan Morfem di, dan morfem ke,

“...seorang gadis yang bernama arum sedang duduk santai sambil belajar **dibawah** pohon”(R/02/02)

Kesalahan penulisan preposisi *di* yang ditulis serangkai. Preposisi (kata depan) dan afiks (imbuhan) penulisan kata depan ditulis terpisah, seperti kata depan „di“, „ke“, dan sebagainya. Perbaikan dari data 1 adalah “...seorang gadis yang bernama arum sedang duduk santai sambil belajar **di bawah** pohon”(R/02/02).

(f) Fonem yang Tidak Luluh Diluluhkan

“masalah bencana disebabkan oleh masyarakat yang tidak **memperhatikan** kelestarian alam”(YB/02/02)

Penggunaan kata memperhatikan pada kalimat di atas tidak benar. Selama ini kita lebih akrab dengan ejaan yang salah seperti kata, memperhatikan, memperdulikan. Bahkan untuk kata “peduli” pun, masih ada yang salah tulis: “perduli” “(ada huruf r). padahal kita juga akrab dengan ejaan yang benar, seperti “memerlukan” (kata dasar “perlu”, bukan “memperlukan”), “memahami” (“paham”, bukan “mempahami”), “mematuhi” (patuh, bukan “mempatuhi”), dan sebagainya. Karena bentuk dasar perhatikan dengan konsonan p mengalami peluluhan apabila diimbui bentuk mem-, fungsi prefiks mem- adalah membentuk kata kerja aktif intransitive. Jadi kalimat yang benar adalah :

(3) Kesalahan Berbahasa dalam kelompok Reduplikasikan

“maka masukkan **bumbu bumbunya** ke dalam mangkuk” (2 kali kesalahan yang sama)

Kesalahan penulisan kata **bumbu bumbunya** pada kalimat tersebut adalah tidak mengguankan tanda hubung (-) sebagai tanda pengulangan kata. Mengacu kepada pedoman umum ejaan bahasa Indonesia, tanda hubung digunakan untuk menyambung unsur kata ulang. seharusnya diberi tanda hubung (-). Sehingga kalimat yang benar pada data 9 adalah, “**bumbu-bumbunya** rebus mie instan dengan air mendidih”

(4) Kesalahan Penulisan Kata Majemuk

“sampah yang berwujud padat dapat berupa dari sisa **rumahtangga** contohnya plastik, metal dll.” (AF/02/02)

Merujuk kepada kamus besar bahasa Indonesia, tidak ditemukan kata *rumahtangga* melainkan *rumah tangga*. Maka dari itu, unsur yang tercetak miring pada kalimat tersebut yang benar adalah *rumah tangga*.

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu tentang kesalahan berbahasa dalam bidang fonologi dan bidang morfologi pada teks eksposisi siswa kelas X SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru. Hasil pengambilan data dengan teknik menulis teks eksposisi yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan sebagai objek penelitian. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan penulisan pada bidang fonologi dan bidang morfologi.

Penulis menemukan ada 171 kesalahan penulisan yang terdapat pada 78 puluh teks eksposisi siswa. Dari 171 kesalahan berbahasa tersebut ada jenis kesalahan berbahasa dalam bidang fonologi dan bidang morfologi yang ditemukan. Yaitu, dalam bidang fonologi, 1) kesalahan penulisan perubahan fonem, perubahan fonem vokal /a/ menjadi fonem vokal /e/, fonem vokal /i/ menjadi fonem vokal /e/, fonem vokal /e/ menjadi fonem vokal /i/ dan fonem vokal /a/, perubahan fonem konsonan /u/ menjadi fonem konsonan /o/, dan fonem konsonan /v/ menjadi fonem konsonan/f/, sebanyak 28 kesalahan, 2) penghilangan fonem vokal/a/, /i/, /e/, /o/, dan fonem konsonan /r/, /s/, /n/, dan fonem /h/ sebanyak 69 kesalahan, dan 3) penambahan fonem /e/, /h/, dan fonem /k/

sebanyak 5 kesalahan. Adapun Kesalahan berbahasa dalam bidang morfologi 1) kesalahan berbahasa dalam tataran afiksasi a) kesalahan penulisan prefiks di- sebanyak 7 kesalahan, b) kesalahan penulisan dalam konfiks di-..kan-sebanyak 9 kesalahan. 2) kesalahan penulisan formen *di* sebanyak 33 kesalahan. 3) kesalahan penulisan fonem tidak luluh diluluhkan sebanyak 2 kesalahan. 4) kesalahan penulisan reduplikasi sebanyak 15 kesalahan, dan kesalahan penulisan kata majemuk sebanyak 1 kesalahan.

Berdasarkan hasil penelitian pada teks eksposisi siswa masih banyak terjadi kesalahan penulisan dalam bidang fonologi penulisan penghilangan fonem, dan dalam bidang morfologi kesalahan penulisan morfem di, dan reduplikasi. Kesalahan-kesalahan yang terjadi dikarenakan kurangnya keseriusan dan ketidaktertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran, kurangnya pengetahuan dan kurangnya rasa ingin tahu, serta pengaruh bahasa lokal dan lingkungan pertemanan yang sering digunakan oleh siswa baik di rumah atau di sekolah. Sehingga pada saat diberi tugas mengarang banyak sekali ditemukan kesalahan-kesalahan dalam penulisan. Oleh karena itu guru harus lebih kreatif dalam menciptakan suatu metode pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa tertarik dan tidak bosan saat mengikuti pembelajaran, menerapkan betapa pentingnya mempelajari bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah kebahasaan agar tidak ada lagi kesalahan dalam penulisan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Bidang Fonologi dan Bidang Morfologi Pada Karangan Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru”, banyak ditemukan kesalahan penulisan fonem dalam bidang fonologi dan kesalahan penulisan morfem di dalam bidang morfologi dalam teks eksposisi siswa kelas X dengan tema lingkungan dan tips dengan memperhatikan cara mengungkap bahasa yang baik dan benar.

Analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa dalam penulisan karangan siswa masih banyak kesalahan dalam penulisan yaitu, penulis menemukan ada 171 kesalahan penulisan yang terdapat pada 78 puluh teks eksposisi siswa. Dari 171 kesalahan berbahasa tersebut ada jenis kesalahan berbahasa dalam bidang fonologi dan bidang morfologi yang ditemukan. Yaitu, dalam bidang fonologi, 1) kesalahan penulisan perubahan fonem, perubahan fonem vokal /a/ menjadi fonem vokal /e/, fonem vokal /i/ menjadi fonem vokal /e/, fonem vokal /e/ menjadi fonem vokal /i/ dan fonem vokal /a/, perubahan fonem konsonan /u/ menjadi fonem konsonan /o/, dan fonem konsonan /v/ menjadi fonem konsonan/f/, sebanyak 28 kesalahan, 2) penghilangan fonem vokal/a/, /i/, /e/, /o/, dan fonem konsonan /r/, /s/, /n/, dan fonem /h/ sebanyak 69 kesalahan, dan 3) penambahan fonem /e/, /h/, dan fonem /k/ sebanyak 5 kesalahan. Adapun Kesalahan berbahasa dalam bidang morfologi 1) kesalahan berbahasa dalam tataran afiksasi a) kesalahan penulisan prefiks di- sebanyak 7 kesalahan, b) kesalahan penulisan dalam konfiks di-..kan-sebanyak 9 kesalahan. 2) kesalahan penulisan formen *di* sebanyak 33 kesalahan. 3) kesalahan penulisan fonem tidak luluh diluluhkan sebanyak 2 kesalahan. 4) kesalahan penulisan reduplikasi sebanyak 15 kesalahan, dan kesalahan penulisan kata majemuk sebanyak 1 kesalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahman. (2017). *Teks Dalam Kajian Struktur Dan Kebahasaan*. Semarang : CV. Pilar Nusantara.
- Razak, Abdul. (2010). *Penelitian Kependidikan Deskriptif, Eksposisi, Dan Argumentasi*. Pekanbaru. Autografika.
- Setyawati, Nanik. (2010). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia : Teori danPraktik*. Surakarta : Yuma Pustaka.
- Suhendra. Yulia dan Eri Sarimah. (2015). “*Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Biografi*”. *Jurnal Pedagogia*. Volume 7 Nomor 2, Tahun 2015.
- Supriani, Reni Dan Ida Rahmadani Siregar, (2016). *Analisi Kesalahan Berbahasa*. *Jurnal Edukasi Kultura* Volume 8 Nomor 2.
- Semi, M. Atar. (2003). *Menulis Efektif*. Padang : Angkasa Raya.
- Semi, M. Atar. (2007). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung : Angkasa.
- Syafei“ei. (1988). *Retorika Dalam Menulis*. Jakarta : Insan Mulia.
- Suparno, M. Y. (2009). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Suparno, M. Y. (2010). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Tarigan. (1986). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Tarigan. H.G.(1997). *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Jakarta : Depdikbud..
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* Bandung : Angkasa.